

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Industri diperlukan bisa sebagai mode penggerak perekonomian nasional dan sudah menduduki industri manufaktur sehingga menjadi penghela sektor riil. Hal ini bisa dipahami mengingat banyak sekali kekayaan asal daya alam kita yang memiliki keunggulan komparatif berupa produk utama perlu diolah sebagai produk industri untuk menerima nilai tambah yang lebih besar. Membangun sektor industri dalam era globalisasi harus membutuhkan cara atau metode yang sempurna dan konsisten dengan mewujudkan industri yang andal dan berdaya saing bagus pada pasar domestik juga pada pasar dunia yang dalam gilirannya bisa mendorong tumbuhnya perekonomian, menciptakan lapangan kerja, menaikkan pendapatan masyarakat hingga mengurangi kemiskinan. Sektor industri yang berkembang dalam waktu ini dan ternyata masih mendominasi industri padat energi kerja yang umumnya mempunyai mata rantai bisnis pendek sebagai akibatnya penciptaan nilai tambah jual bisnis kecil. Akan namun lantaran besarnya populasi unit bisnis maka donasi terhadap perekonomian permanen.²

Peran sektor dalam industri pembangunan ekonomi suatu negara sangatlah penting hal ini dapat dilihat dari sektor industri yang mempunyai beberapa dalam keunggulan untuk mempercepat adanya pembangunan,

²H. Santoso, *Peranan Industri Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional*, (Jakarta Selatan: Departemen,2008), h. 4.

menyerap tenaga kerja dalam jumlah besaran dapat menciptakan penciptaan nilai tambah dari setiap input atau bahan baku yang diolah. Dengan berkembangnya industri maka akan mendorong berkembangnya industri lainnya. Misalnya, pertumbuhan sektor industri yang pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian dan menyediakan bahan baku untuk suatu industri. Industri-industri tersebut juga kondusif bagi perkembangan industri jasa, misalnya pendirian lembaga keuangan, pemasaran atau biro iklan akan mendukung pesatnya pertumbuhan industri tersebut.

Secara umum, pertumbuhan unit bisnis di departemen produksi Daerah akan menambah jumlah tenaga kerja. Jumlah unit bisnis berdampak positif untuk jumlah pekerja. Industri merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi produk yang memiliki nilai tinggi, produk yang dihasilkan dalam suatu industri mengalami perubahan kuantitas dan inovasi perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor.³

Aspek terpenting dalam pembangunan ekonomi daerah yaitu dengan melakukan rekayasa program pembangunan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan di daerah di seluruh dunia. Pentingnya dari rekayasa tersebut dapat mendatangkan investor dan pendana pembangunan di suatu daerah dan ini menjadi hal yang dinantikan oleh pemerintah daerah.⁴

Pembangunan ekonomi daerah yaitu gabungan antara pemerintah daerah dengan masyarakat dapat mengelola sumber daya yang ada untuk

³Muhtamil, Pengaruh Perkembangan Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 4.3 (2017), h.199-200.

⁴Z. Heflin Frinces, Membangun Ekonomi Daerah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi* 4.2 (2013), h. 186.

membentuk pola antara pemerintah daerah dengan swasta dalam menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang pengembangan kegiatan ekonomi di daerah atau bisa disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Masalah pokok yang di alami pembangunan daerah yaitu menekany pemanfaatan potensi pada sumber daya manusia, sistem, dan sumber daya material (daerah) lokal, dan merumuskan kebijakan pembangunan berdasarkan karakteristik daerah yang bersangkutan (pembangunan endogen). Dalam hal ini dapat membawa kita untuk mengambil inisiatif yang berasal dari daerah dalam proses pembangunan dengan menciptakan lapangan kerja yang baru sehingga dapat merangsang kegiatan perekonomian.

Pembangunan ekonomi daerah dapat di katakan menjadi suatu proses yang mencakup pembentukan institusi baru, pembangunan industri alternatif, perbaikan adanya kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, mengidentifikasi pasar baru, alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan yang baru. Setiap upaya dalam pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk tujuan tersebut pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah.⁵

Berdirinya industri dapat menjadikan sudut pandang yang positif bagi tenaga kerja dengansalah satu sumberdaya yang sangat penting dalam pertumbuhan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Tetapi dapat dilihat dari

⁵Steeva Tumangkeng. Analisis Potensi Ekonomi di Sektor dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kota Tomohon, *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi* 18.1(2018), h. 128-129.

sudut pandang yang ber beda bahwa dalam peningkatan tenaga kerja justru sering kali menjadi persoalan ekonomi yang sulit untuk diselesaikan oleh pemerintah. Sebagai akibat dari kurangnya pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan sebagai dampak dari meningkatnya jumlah penduduk yang ada, sehingga tenaga kerja yang ada tidak terserap secara penuh, konsekuensinya terciptalah pengangguran. Selain menjadi beban dan penghambat dalam pertumbuhan perekonomian suatu

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam usaha memajukan perekonomian bangsa. Dimensi masalah ketenagakerjaan bukan hanyasekedar keterbatasan lapangan atau peluang kerja maupunrendahnya produktivitaspara pekerja, namun dapat disebabkan olehbeberapafaktor-faktor eksternalsepertimemburuknya kondisi neraca pembayaran, meningkatnya masalah utang luar negeri yang pada akhirnya mengakibatkan kemerosotan pertumbuhan dua industri, tingkat upah, dan akhirnya penyediaan lapangan kerja. Semakin besar kesempatan kerja bagi tenaga kerja maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga kemajuan kegiatan ekonomi masyarakat akan semakin baik. Inilah yang membuat penyerapan tenaga kerjasecara langsung maupun tidak langsung akan berkaitan dengan masalah-masalah lainnya seperti pendapatan yang merata, kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomiyang meningkat, berkurangnya urbanisasi, dan stabilitas politik.⁶

⁶Hendra Wijayanto, Samsul Ode, Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* 10.1 (2019), h. 3-5

Tulungagung merupakan salah satu nama Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur tepatnya berada pada koordinat ($111^{\circ} 43'1'' - 112^{\circ} 07'1''$) Bujur Timur dan ($7^{\circ} 51'1'' - 8^{\circ} 18'1''$) Lintang Selatan dengan titik nol dihitung dari Greenwich Inggris. Tulungagung terkenal populer dengan industri penghasil marmer. Kini telah semakin membuat citra daerah itu semakin berkembang, tidak hanya di daerah sekitar Jawa Timur, tapi juga ke beberapa negara. Ditambah lagi dengan adanya permintaan pasar akan marmer, membuat kabupaten ini harus *mensupply* dan memproduksi lebih banyak lagi marmer. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Keberadaan alam yang terdapat di Tulungagung selatan dapat diolah sesuai kebutuhan masyarakatnya pelestarian berkelanjutan senantiasa menjadi tolak ukur untuk mensejahterakan masyarakat Tulungagung.

Industri kerajinan marmer merupakan industri yang menghasilkan produk barang sesuai dengan bahan dasarnya. Industri kerajinan marmer termasuk dalam industri yang menghasilkan produk kerajinan marmer melalui bahan dasar marmer. Tulungagung dijuluki sebagai kota marmer tertua di Indonesia yang samapi saat ini masih aktif berproduksi dan kerajinan marmer memiliki banyak peminat tak hanya di dalam negeri tetapi juga dari luar negeri sehingga membuat citra daerah semakin berkembang dan maju dengan berjalannya waktu.⁷

Kerajinan di Kabupaten Tulungagung memiliki daya saing yang cukup ketat hal tersebut dikarenakan dengan banyaknya jumlah pengrajin

⁷Januaryta Ilma Azizah. Perkembangan Industri Marmer di Desa Besole Kabupaten Tulungagung Tahun 1990-1998, *E-Journal Pendidikan Sejarah* 5.3 (2017), h.503

batu yang lokasinya berdekatan maka dibutuhkan inovasi baru dalam pembuatan produk. Produk kerajinan yang diproduksi oleh pengrajin marmer bersaing dapat dilihat dari segi kualitas, harga, dan pemasaran. Produk lain yang menjadi pesaing kerajinan marmer yaitu produk kayu.⁸CV. Muara Alam Indah bergerak dalam bidang batu alam, marmer, granit dan onyx dan berpengalaman lebih dari dua puluh tahun telah menyelesaikan berbagai macam project gedung, hotel, dan rumah. CV. Muara Alam Indah telah didukung oleh sumber daya manusia dan tenaga-tenaga ahli yang berpengalaman dalam bidang khusus. Tidak hanya bergerak di bidang batu alam saja tetapi CV. Muara Alam Indah juga menyediakan jasa pemasangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba mengadakan penelitian dengan mengambil judul “**Peran Industri Marmer CV. Muara Alam Indah Terhadap Perekonomian Karyawan**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran industri marmer CV. Muara Alam Indah terhadap penyerapan tenaga kerja?
2. Bagaimana strategi industri marmer CV. Muara Alam Indah dalam meningkatkan perekonomian karyawan?
3. Apa saja hambatan dan solusi industri marmer CV. Muara Alam Indah dalam proses produksi?

⁸Riska Intan Yuliana. Kontribusi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Serapan Tenaga Kerja di Desa Gamping dan Desa Besole Kabupaten Tulungagung, *E- journal Pendidikan Geografi* (2017), h.3-4

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa peran industri marmer CV. Muara Alam Indah terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Untuk menganalisa strategi industri marmer CV. Muara Alam Indah dalam meningkatkan perekonomian karyawan.
3. Untuk menganalisa hambatan dan solusi industri marmer CV. Muara Alam Indah dalam proses produksi.

D. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini membahas tentang peran Industri Marmer terhadap perekonomian karyawan. Pada proses pengembangan tersebut pasti juga mengalami kendala baik dari internal pihak dinas maupun eksternal. Sehingga akan mempengaruhi produktifitas dari Industri Marmer itu sendiri dan berimplikasi pada perekonomian masyarakat sekitar.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bentuk sumbangsih pemikirandalam memperkaya ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non akademis khususnya pada bidang ilmu pengetahuan dan Ekonomi Regional.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan

referensi dan kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk kedepannya untuk meningkatkan perekonomian karyawan.

b. Akademik

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan pengetahuan pihak akademik untuk tambahan ilmu pengetahuan keputakaan di IAIN TULUNGAGUNG

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pada tema yang sama tetapi dengan variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Peran

Peranan yang berhubungan pekerjaan seorang diperlukan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang dipegangnya. Peranan dapat didefinisikan menjadi seperangkat harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peranan ini dipengaruhi norma-norma pada warga karena diwajibkan buat melakukan hal-hal yang diperlukan masyarakat pada pekerjaan kita di dalam keluarga dan pada perana-peranan yang lain. Disini status sendiri merupakan suatu posisi atau kedudukan seseorang dalam suatu kelompok atau himpunan, bisa juga dikatakan posisi suatu kelompok atau himpunan yang memiliki hubungan dengan kelompok yang lain.

Dalam suatu kelompok pastinya ada seseorang yang memiliki status lebih tinggi yang diharapkan bisa mengisi perannya sesuai dengan apa statusnya. Dalam artian status dan peran merupakan dua aspek dari masalah yang sama.⁹

b. Industri

Industri adalah suatu usaha yang kegiatan pengolahannya dari bahan mentah dan pengolahannya dijadikan barang jadi atau produk yang mempunyai nilai jual tambah sebagai memperoleh keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang akan tetapi juga dalam bentuk jasa.¹⁰

c. Marmer

Marmer merupakan batuan alam yang bersumber dari proses metamorfisme batu gamping. Proses dalam batuan metamorfisme yang terjadi dapat dipengaruhi adanya suhu serta tekanan yang bisa menyebabkan perubahan pada struktur, tekstur, dan mineralogi pada batu gamping tersebut. Pemanfaatan marmer dapat lebih optimal sehingga dapat menaikkan nilai harga jualnya dan dapat lebih menggerakkan perekonomian masyarakat setempat.¹¹

d. Perekonomian

⁹Mutiawanthi, Tantangan "ROLE"/ Peran Yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali ke Indonesia, Jurnal Al-AZHAR Indonesia Seri Humaniora 4.2 (2017), h.107

¹⁰Pengertian Industri <https://www.hestanto.web.id/pengertian-industri/> di akses 6 September 2021

¹¹Selma kurniawati dan Anatasia Dewi Titisari, Rekomendasi Pemanfaatan Marmer Berdasarkan Karakteristiknya, Indonesian Journal of Community Engagement 5.2 (2019), h.252.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan produksi dalam negeri. Perubahan produksi dalam perekonomian adalah analisis ekonomi jangka pendek. diperoleh dari peningkatan pendapatan nasional.

2. Secara Operasional

Yang dimaksud dengan “Peran Industri Marmer CV. Muara Alam Indah Terhadap Perekonomian Karyawan” dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan pengusaha industri marmer CV. Muara Alam Indah dalam meningkatkan perekonomian karyawannya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pembahasan skripsi terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini membahas peran industri marmer CV. Muara Alam Indah terhadap perekonomian karyawan dalam pendahuluan ini dibagi menjadi tujuh sub bab, yaitu: (A) Latar Belakang, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian (D) Batasan Penelitian (E) Manfaat Penelitian (F) Penegasan Istilah dan (G) Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini mengemukakan konsep atau teori yang melandasi

dalam penelitian. Kajian Pustaka terdiri menjadi enam sub bab, yaitu (A) Peran, (B) Industri, (C) Batuan Marmer, (D) Pertumbuhan Ekonomi (E) Penelitian Terdahulu, dan (F) Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari tujuh sub bab, yaitu (A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (B) Lokasi Penelitian, (C) Kehadiran Penelitian, (D) Data dan Sumber Data, (E) Teknik Pengumpulan Data, (F) Teknik Analisis, (G) Pengecekan Keabsahan Temuan, (H) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi paparan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu (A) Latar Belakang Obyek Penelitian, (B) Hasil Temuan Lapangan dan (C) Analisis Data.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang dikaji, dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu: (A) Peranindustri marmer CV. Muara Alam Indahterhadap penyerapan tenaga kerja (B) Strategi industri marmer CV. Muara Alam Indah dalam meningkatkan perekonomian karyawan, (C)Hambatan dan Solusi Industri Marmer CV. Muara Alam Indah Dalam

Proses Produksi.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan hasil pembahasan, serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan perekonomian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini terdiri dua sub bab, yaitu (A) Kesimpulan, (B) Saran.